

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Harian Pekanbaru Pos⁴²

Surat kabar harian Pekanbaru Pos awalnya merupakan tabloid mingguan yang diberi nama Utusan. Tabloid Utusan berdiri sejak tahun 1998 dengan tema Koran Masuk Desa (KMD) yang sasaran pembacanya adalah masyarakat pedesaan. Satu tahun kemudian, yakni tahun 1999 tabloid mingguan berubah menjadi Koran Harian dengan nama yang belum berubah yaitu Utusan. Karena tingginya minat baca, maka pada tanggal 1 Juni 2000 oleh manajemen perusahaan, koran Utusan dirubah menjadi Surat Kabar Pekanbaru Pos.

Berdirinya surat kabar Pekanbaru Pos untuk menghindari kejenuhan masyarakat terhadap berita politik yang tidak pernah usai. Berdasarkan alasan tersebut, manajemen Riau Pos Grup (RPG) akhirnya mendirikan sebuah media informasi yang khusus membahas tentang berita berita kriminal dan *entertainment* yang terjadi di Riau dengan kantor yang beralamat di Jl. HR. Soebrantas KM 10,5 Panam-Pekanbaru dan bernaung dibawah bendera Riau Pos.

Nama surat kabar Pekanbaru Pos diambil dari nama tempat yang menjadi komunitas *news paper* (Koran Perkotaan). Sumber beritanya diperoleh antara lain dari Kepolisian, Jaksa, Pengacara, DPRD, Pemerintah Kota Pekanbaru, Korban, Akademis, Tokoh Masyarakat, LSM dan lain-lain dengan prosedur pemberitaan yang standar seperti berita pada umumnya di surat kabar lain.

Surat kabar Pekanbaru Pos mampu meningkatkan jumlah *audiens* (pembaca). Awal berdirinya hanya dicetak dengan oplah 3000 eksemplar perhari dengan 12 halaman. Oplah tersebut kini telah mencapai hampir 10000 eksemplar perhari dengan 16 halaman, terdiri dari dua koran; koran pertama 8 halaman dan koran kedua 8 halaman. Dengan jumlah halaman berwarna 12 halaman dan halaman tidak berwarna atau hitam putih 4 halaman. Pembaca surat kabar Pekanbaru Pos sudah tersebar di beberapa kabupaten Riau, antara lain Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Rokan Hilir, Siak, Dumai dan Kota Pekanbaru. Wartawan

⁴² Dokumen Pekanbaru Pos 2016

dan koresponden surat kabar Pekanbaru Pos saat ini 17 serta 8 dalam status magang.

Harian Pagi Pekanbaru Pos merupakan koran umum metropolis berbasis di Pekanbaru-Riau. Berdasarkan dokumen 2017 Pekanbaru Pos, saat ini telah beroplah 35.000 Eks/Hari dengan *market share* jumlah pembaca lebih dari 275.000 orang/hari, Terdiri dari Kalangan Pendidikan, Birokrasi/Pegawai Sipil/,Militer dan Polisi, Kalangan dunia usaha/swasta, Remaja/kalangan anak sekolah dan Umum. Wilayah edar Koran Pekanbaru Pos, yaitu Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak, Duridan Dumai.Kalangan pembaca 50% kalangan Pendidik/sekolah, Profesional, Dunia Usaha, Wiraswasta dan pembaca umum lainnya.⁴³

Adapun **visi** Pekanbaru Pos adalah menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Riau, kemudian **missi** Pekanbaru Pos yaitu Development Newspapers Koran Kota berwawasan nasional, dengan motto “Pekanbaru Pos Memang Beda!!!”.

Segmentasi Surat Kabar Pekanbaru Pos adalah kalangan pembaca kelas menengah keatas yaitu kalangan eksekutif, legislatif, politik, ormas, pemberi kebijakan-kebijakan, ekonomi, publik figur, tokoh-tokoh dan lain-lain. Dengan gaya penulisan “*what news*” yaitu berita memaparkan kejadian atau suatu masalah yang tidak hanya berkaitan pada masalah itu sesuai dengan 5W + 1H tapi jugamenjabarkan dan mempertanyakan (*what news*) bagaimana akibatnya setelah kejadian itu terjadi, sehingga memberikan efek yang bakal terjadi pada masyarakat luas yang penulisannya tidak begitu panjang.⁴⁴

B. Struktur Organisasi

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber daya yang

⁴³ Dokumentasi Pekanbaru Pos, 2017

⁴⁴ Dokumentasi Pekanbaru Pos, 2014

diperlukan, termasuk unsur manusianya dengan segala macam aktivitasnya yang berkepentingan dengan manajemen.

Di dalam sebuah organisasi pembagian kerja adalah keharusan mutlak. Tanpa itu kemungkinan terjadi tumpang tindih menjadi amat besar. Pembagian kerja akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit kecil dalam organisasi. Dengan pembagian kerja ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi), tugas dan fungsi masing-masing unit dalam organisasi, hubungan-hubungan serta wewenang masing-masing unit pembagian kerja bukan hanya perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari spesialisasi, tetapi dalam rangka mempermudah pengawasan oleh atasan.

Pengertian lain, organisasi adalah salah satu alat yang mengkoordinasi dan menghubungkan antara setiap bagian dari berbagai individu, baik secara vertikal maupun horizontal dalam jabatan atau untuk menunjang tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan struktur organisasi merupakan alat yang dipakai manajer dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana nantinya diharapkan hubungan antara setiap individu dapat berjalan dengan baik dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dengan biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil mungkin.

Berikut Bagian Struktur Surat Kabar Pekanbaru Pos:⁴⁵

a. Direksi :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Presiden Komisaris | : H. Makmur. SE. MM. Ak |
| 2. Wakil Presiden Komisaris | : Drs.H. Sutrianto |
| 3. Komisaris | : Zulmansyah Sekedang |
| 4. Direktur | : H. Yurmalis Khatib, SH |

Pengasuh :

- | | |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Pembina Management | : H. Rida K Liamsi |
| 2. General Manager/Penanggung-jawab | : Khairul Amri |
| 3. Pimpinan Redaksi | : Safari Al Royan |
| 4. Wk. Pimp. Redaksi | : Hanafi RT |
| 5. Pimpinan Perusahaan | : Khairul Amri |

⁴⁵ Dokumentasi Pekanbaru Pos, 1 Januari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Divisi – Divisi Kerja :

1. Dewan Redaksi

: Khairul Amri (Ketua), Afri Yunir, Arif Rahman, Alzamred Malik, Effendi Akil, Muryadi, M Syaifullah.

2. Departemen Produksi :

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Redaktur Pelaksana | : Hanafi RT, |
| 2. Koordinator Liputan | : Bustami Ramzi |
| 3. Redaktur | : Hadly Vavalidi (foto) ,Wan Zakia, Andresyahbani, Linda Agustin Hermanto, Endang Sriwahynuni |
| 4. Reporter Pekanbaru | : Andre Zaky, Didi Wirayudha, Idon Tanjung, Melda |
| 5. Fotografer | : Hadly Vavalidi |
| 6. Liputan Daerah | : Marditono (Dumai)
Amri (Pelalawan)
M Rauf Azizi (Inhu)
M. Syaifullah (Kuansing)
Ardiansyah (Inhil)
Effendi (Siak)
Amran (Rohil)
Nazaruddin (Kampar)
Syamsidir (Meranti)
Sukardi (Bengkalis) |

c. Divisi Pemasaran dan Iklan

- | | |
|---|----------------------------------|
| 1. Manager | : Yusri Mukhtar |
| 2. Bagian Pengembangan Langgan | : Zeri Suhardi (Koord) |
| 3. Bag. Pengembangan Eceran dan Layanan | : Yustinus Gulo |
| 4. Bagian. Admin Keuangan & Piutang | : Resyi Gusfiarni, Efri Susiweti |
| 5. Bagian Ekspedisi & Sirkulasi | : Andika putra, Suwardi |

Iklan :

- 1. Manager : Adnan
- 2. Bagian Desain Iklan dan Kreatif : Irwin Syaputra (Kepala)
- 3. Bagian Admin dan piutang : Hasriaty Dewi, Maya Anita
Sova

d. Divisi Umum, Administrasi, SDM & Keuangan :

- 1. Yulia Elfitria : (Manager Keuangan)
- 2. Lukman Effendi : (Kabag.HRD)
- 3. Kasir :Veni Resiska
- 4. Pajak/Fiskal : Raras

Event Organizer

- 1. Taufik : Koordinator
- 2. Tarmizi : Staff

C. Sistem Kerja⁴⁶

Sejak melakukan perubahan pada 3 April 2006, sebelumnya Pekanbaru Pos hanya menyajikan berita kriminal sebagai sajian utamanya saat pada tanggal 3 April 2006 menjadi koran umum yang tidak lagi mengutamakan berita-berita kriminal karena sejak keputusan bersama pimpinan redaktur juga antara dewan redaksi, redaktur dan karyawan sampai saat ini menjadi Koran umum, hal ini yang melatarbelakangi karena adanya persaingan perusahaan lain dan juga untuk meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan yang tidak menjadi berita kriminal sebagai berita utama.

Proses produksi di perusahaan ini relatif sama dengan perusahaan penerbitan surat kabar lainnya. Proses tersebut biasanya menggunakan metode ban berjalan, dimana hasil dari proses tahap-tahap pertama merupakan bahan baku bagi proses selanjutnya. Sebelum siap untuk dipasarkan, setidaknya ada tiga tahap proses produksi yang harus dilalui, diantaranya;

⁴⁶ Dokumen Pekanbaru Pos 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Proses Redaksional

Seperti dilakukan surat kabar pada umumnya selalu menggunakan pertemuan yang dihadiri seluruh jajaran redaksi. Melakukan pertemuan setiap hari, seminggu sekali yang bisa dilakukan pada tabloid mingguan.

Setiap hari surat kabar Pekanbaru Pos melakukan pertemuan atau rapat redaksi harian antara koordinator liputan dan wartawan, dan rapat redaksi mingguan baik wartawan, redaktur, redaktur pelaksana, koordinator liputan, bersama wakil pimpinan redaksi dan pimpinan redaksi serta persetakan untuk membahas penerbitan dan membahas persiapan peliputan berita untuk penerbitan selanjutnya atau besok harinya.

Pada tahap ini menjadi bagian proses antara lain adalah perencanaan materi yang diterapkan melalui rapat redaksi. Pada rapat ini ditetapkan materi peliputan pada hari itu juga, ditambah liputan kejadian ataupun isu yang tidak biasa direncanakan karena sifatnya mendetail atau temporer setelah ditetapkan, maka semua personil yang ditugaskan harus segera melakukan penghimpunan data dengan berbagai cara yang dimungkinkan.

Setelah itu hasilnya dibahas kembali dan diselesaikan bagaimana keputusannya. Sebab bisa saja materi yang semua layak diliput. Sewaktu dievaluasi harus digugurkan. Ada pula materi yang semula dianggap tidak layak, namun setelah diinvestigasi ternyata memenuhi persyaratan untuk dimuat. Materi-materi penerbitan pada umumnya bisa dari tulisan para wartawan Pekanbaru Pos sendiri maupun dari pihak eksternal yang lulus seleksi untuk diterbitkan. Iklan termasuk pula dalam penerbitan yang harus direncanakan.

Selain itu, pertemuan tersebut juga bertujuan untuk memberi arahan-arahan kepada wartawan dan menampung ide atau gagasan yang berkaitan dengan materi peliputan dan penerbitan surat kabar. Setiap hari wartawan surat kabar Pekanbaru Pos bekerja mencari berita sesuai tugas masing-masing. Antara wartawan harus saling berkoordinasi di lapangan dalam peliputan berita agar bisa saling mengisi dan tidak terjadi tumpang tindih dalam liputan. Selanjutnya tugas-tugas atau berita harus masuk paling lama pada malam hari dan mengirimnya melalui laporan berita ke koordinator liputan (KL).

Dalam melakukan tugas, koordinator liputan (KL) menghampiri seluruh berita yang masuk kemudian mengoreksi dan memilihnya, untuk selanjutnya mengirim berita yang telah dikoreksi kepada setiap redaktur halaman. Koordinator liputan (KL) juga dibantu oleh beberapa tenaga redaksi memberikan kepercayaan kepada redaktur pelaksana dan redaktur halaman untuk memilih berita-berita yang akan disajikan dihalamannya, selanjutnya melakukan koordinasi kepada pimpinan redaksi, berita apa saja yang akan dimuat di halaman. Setelah disetujui, redaktur pelaksana dan redaktur halaman untuk mengedit berita kemudian memberikannya kepada bagian percetakan atau *lay out* diformat dan disusun menurut penataan wajah halaman surat kabar.

2) Proses Cetak

Setelah menerima materi penerbitan yang sudah dimatangkan tadi, proses selanjutnya adalah proses pra cetak. Staf perwajahan (*layout*) secara terampil akan menata dan membentuk semua bahan yang sudah masuk untuk ditata pada halaman surat kabar atau yang lazim disebut tata letak (*layout*) dengan menggunakan aplikasi komputer yang mendukung pekerjaan tersebut, termasuk menempatkan foto-foto digital ataupun gambar hasil *scanning*, penempatan grafis, ilustrasi, *banner*, logo-logo, tabel dan lain sebagainya yang menjadi pendukung sebuah berita yang diberikan redaktur halaman percetakan.

Setelah penataan selesai selanjutnya *file* dicetak terlebih dahulu dengan menggunakan *printer* untuk diserahkan kepada redaktur halaman untuk melakukan perbaikan bersama wakil dan pimpinan redaksi guna meminimalisir kesalahan jika ada. Selanjutnya halaman yang sudah diperbaiki *diprint* kembali oleh bagian pra cetak atau *layout*, untuk kemudian *dimountase* atau yang dikenal sebagai proses *mounting* untuk menempatkan pemisahan warna yang terdiri dari empat warna yaitu merah, hijau, kuning, dan hitam ke lembar *stralon* (sejenis kertas plastik agak tebal dengan ukuran kertas koran), kemudian *stralon* inilah yang disinari dengan cahaya di atas plat aluminium yang dilapisi oleh zat kimia sebagai bahan mencetak huruf maupun gambar yang ada *distralon* ke kertas koran. Setelah selesai *plat* diserahkan ke bagian percetakan untuk dicetak menjadi koran seutuhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

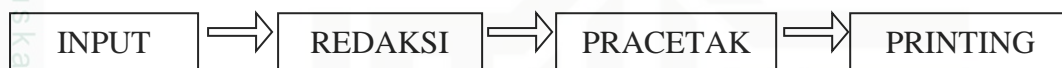
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3) Proses Distribusi

Sebagai kombinasi, koran yang telah dicetak secepatnya didistribusikan kepada konsumn, baik para palanggan maupun para agen dan biro. Hasil oplahan koran dan iklan inilah yang menjadi sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Jika proses produksi pada prusahaan diilustrasikan dalam bagian, maka dapat dilihat pada siklus gambar berikut,

Proses Produksi Surat Kabar Harian Pagi Pekanbaru Pos



(Sumber; PT. Pekanbaru Pos Intergrafika)

Keterangan :

- a. Input : Wartawan/Reporter, Koresponden, Tim Liputan, Kantor Berita, Kontribusi, Penulis Lepas, dan Divisi Iklan.
- b. Redaksi : Proyeksi, Pengelolaan, dan Evaluasi.
- c. Pracetak : Setting dan editing, serta Perwajahan atau *Lay Out*.
- d. *Printing* : Pendistribusian kepada pelanggan Sub agen dan Biro.

D. Strategi Pemasaran

1. Strategi Umum

- a) Mengatasi persaingan dengan menguasai setiap lampu merah dan masuk ke setiap sudut kota.
- b) Meningkatkan oplah sejalan dengan jaringan pemasaran.

2. Strategi Khusus

- a) Memecah daerah penjualan Biro dari empat biromenjadi 12 biro dengan masing-masing ditargetkan penjualan sebanyak 500 eksemplar. Masing-masing biro dari wilayah edar oleh tim pemasaran.
- b) Meningkatkan langganan perkantoran.
- c) Meningkatkan promosi penjualan langsung melalui unit SPG secara lebih luas.
- d) Pasar yang menjadi perhatian khusus untuk dikembangkan adalah pasar dalam kota, namun demikian ada beberapa kabupaten kota yang termasuk

dalam pengembangan usaha, yaitu Kota Dumai, Kabupaten Siak dan Rokan Hilir.

- e) Wartawan diupayakan untuk mencari pelanggan guna membantu peningkatan oplah.

3. Strategi Promosi

- a) Melakukan promosi pengenalan koran pada tempat-tempat khusus seperti rumah sakit, sekolah, dan lainnya.
- b) Memberikan *door prize* kepada pelanggan terbaik, yang akan diundi setiap tahunnya.
- c) Sinergi paket-paket periklanan dengan memanfaatkan hubungan Riau Pos Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.